

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada perkembangan teknologi yang semakin modern saat ini mendorong sebuah sektor publik termasuk sektor pemerintahan. Dimana pemerintah Indonesia sendiri mengalami sebuah perubahan sistem, termasuk dalam sebuah pelayanan, yang mana pemerintah membentuk sebuah contoh baru pada pelayanan publik untuk memperluas kebutuhan tuntutan rakyat terhadap pelayanan publik itu sendiri supaya bersifat efektif serta efisien dan tidak berbelit-belit dalam penerapannya.

Simplifikasi pelaksanaan anggaran dilakukan dengan penggunaan kartu kredit pemerintah sebagai alat pembayaran non tunai, penerapan inovasi kartu kredit pemerintah ini merupakan pendukung dari gerakan nasional non tunai (GNTT) yang diselenggarakan Bank Indonesia pada 2014. Urgensi dari KKP antara lain yaitu menunjang likuiditas dan efisiensi kas negara 2013-2016 sesuai laporan keuangan pemerintah pusat pada tahun yang bersangkutan, rata-rata saldo kas/UP yang belum disetor di bendahara pengeluaran mencapai 300 milyar. Pada tahun anggaran berjalan, UP yang dikuasai bendahara pengeluaran satuan kerja atau satker mampu mencapai 7-9 triliun. Uang yang ada dikas bendahara

pengeluaran tersebut bersifat idle atau menganggur. Sehingga jauh berguna serta memberikan nilai tambah bila uang tadi dikelola oleh bendahara umum negara melalui penempatan-penempatan jangka pendek yang berisiko rendah.

PMK nomor 196/PMK.05/2018 mengatakan bahwa kartu kredit pemerintah atau disingkat dengan KKP adalah alat yang digunakan untuk pembayaran belanja pada beban APBN dengan menggunakan kartu, dimana kewajiban pembayaran harus dipenuhi terlebih dahulu oleh bank penerbit KKP dan satuan kerja diwajibkan melunasi atas pembayaran pada waktu yang telah disepakati, dengan cara melunasi sekaligus. Selanjutnya efektivitas merupakan pengukuran tercapainya suatu kegiatan agar mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Efektivitas juga memberikan gambaran seberapa jauh organisasi mencapai target yang ditentukan sebelumnya Kurniawan dalam Marlina (2017) mengatakan efektivitas merupakan kemampuan sebuah organisasi dalam mengimplementasikan tugas serta fungsi tanpa adanya penekanan. Jadi, inovasi kartu kredit pemerintah dikatakan berjalan dengan efektif apabila sudah mencapai target yang ditentukan instansi sebelumnya.

Ada beberapa indikator untuk mengukur efektivitas implementasi kebijakan publik, seperti yang dikatakan Rian Nugroho (2004) yang pertama yaitu, kebijakan yang diterapkan sudah tepat, pada tinjauan penerapan inovasi kartu kredit pemerintah ini kebijakannya sudah dinilai tepat. Kedua pelaksanaannya sudah tepat, aktor pengimplementasian bukan hanya pemerintah saja, jadi harus dapat bekerjasama dengan baik kepada sektor lain yang berkaitan dengan kartu kredit pemerintah. Ketiga yaitu tepat target, apakah target tepat dengan yang

direncanakan terkait kartu kredit pemerintah. Keempat tepatnya strategi penerapan inofasi harus mendapat dukungan politik, dukungan teknis serta dukungan strategis.

Pihak-pihak atau organisasi yang ikut andil dalam penggunaan Kartu Kredit Pemerintah dibutuhkannya integrasi agar dalam mewujudkan penerapan Kartu Kredit Pemerintah berjalan dengan baik. Seperti Kantor Pusat Bank Penerbit Kartu Kredit Pemerintah melakukan kerja sama perjanjian dengan Direktorat Jenderal Perbendaharaan, pada wilayah daerah Kantor Pusat Bank Penerbit melakukan perjanjian kerja sama dengan satker, selain itu KPPN yang menjadi role model dapat memberikan bimbingan teknis serta pengenalan terkait penggunaan Kartu Kredit Pemerintah, dan hal ini yang paling penting yaitu melakukan kerja sama antara Bank Penerbit Kartu Kredit Pemerintah dengan penyedia barang dan jasa dalam penyediaan mesin EDC yang dapat membantu memudahkan setiap pengguna Kartu Kredit Pemerintah melakukan transaksi pembayaran.

Dirtjen Pembendaharaan menggandeng mitra kartu kredit pemerintah diantaranya yakni bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN .Pemegang kartu kredit hanya diberikan kepada pelaksana kegiatan dan perjalanan dinas. Solusi yang diberikan pemerintah untuk pengamanan yaitu KKP dikontrol seorang administrator yang dapat mengaktifkan maupun menonaktifkan kartu setiap saat. Bank juga tidak boleh membebankan biaya tambahan apapun atas transaksi kartu kredit pmerintah.

Direktorat Jenderal Perbendaharaan melakukan perjanjian kerja sama dengan baik bersama Kantor Pusat Bank Penerbit Kartu Kredit Pemerintah, hal serupa terjadi di daerah yaitu Bank Penerbit Kartu Kredit Pemerintah dengan satker juga telah melaksanakan perjanjian kerja sama dengan baik, namun ada kendala yaitu sangat minim pemahaman pihak bank terhadap penerapan Kartu Kredit Pemerintah. Adapun evaluasi terhadap adaptasi proses penerapan Kartu Kredit Pemerintah untuk pengadaan sarana dan prasarana penunjang kebijakan pemerintah dinilai masih kurang. Hal tersebut dilihat di wilayah daerah ketersediaan merchant-merchant dalam kepemilikan mesin EDC yang minim. Ada pula penerapan teknologi informasi di wilayah daerah yang kurang memadai karena segala proses transaksi terbiasa menggunakan transaksi manual/ melalui uang *cash*.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah terkait dengan penulisan Karya Tulis Tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana eektivitas penggunaan Kartu Kredit Pemerintah pada KPPN jambi?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penggunaan Kartu Kredit pemerintah pada KPPN Jambi

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan dalam menyusun karya tulis tugas akhir ini diantaranya adalah:

1. Mengetahui efektivitas penggunaan Kartu Kredit Pemerintah pada KPPN Jambi
2. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan penggunaan KKP pada KPPN Jambi

### **1.4 Ruang Lingkup Penulisan**

Penulis akan memfokuskan permasalahan utama yakni terkait Kartu Kredit Pemerintah pada KPPN Jambi, yaitu dari segi efektivitas dan kaitannya dengan penerima manfaat. Penulis juga berfokus pada kendala-kendala yang dihadapi pada penerapan Kartu Kredit Pemerintah pada lingkup KPPN Jambi. Penulis juga memfokuskan penulisan atas efektivitas Kartu Kredit Pemerintah ini pada kurun waktu 3 tahun yaitu tahun 2019 sampai 2021.

### **1.5 Manfaat Penulisan**

Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat, diantaranya:

1. Penulis berharap Karya Tulis Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca
2. Sebagai informasi bagi masyarakat mengenai kartu kredit pemerintah
3. Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat membantu penulis dalam mengimplementasikan teori yang telah diterima selama bangku perkuliahan

mengenai pelaksanaan belanja negara yang berfokus pada tinjauan kartu kredit pemerintah.

4. Sebagai informasi untuk mengevaluasi berbagai kendala yang dihadapi dalam proses penerapan kartu kredit pemerintah
5. Mengetahui seberapa efektif penerapan kartu kredit pemerintah dari awal dimunculkannya.

## **1.6 Sistematika Penulisan KTTA**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I akan berisi latar belakang pemilihan topik dan judul KTTA, rumusan masalah dari penulisan yang dibuat, tujuan penulisan yang akan dicapai, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, serta menjelaskan sistematika dari KTTA.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II akan menjelaskan teori-teori terkait tinjauan kartu kredit pemerintah dan teori relevan yang akan digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan bahasan pada isi KTTA, Serta penelitian terdahulu yang mendukung penulisan.

### **BAB III METODE DAN PEMBAHASAN**

Bab III berisi uraian terkait metode penulisan yang digunakan dalam penyusunan KTTA, gambaran umum objek penulisan, dan hasil tinjauan atas penerapan KKP. Pembahasan ini didasarkan pada landasan teori dan analisis terhadap laporan keluaran pada KKP di KPPN Jambi. Membahas tentang

penerapan kartu kredit pemerintah yang ada dan kendala yang dihadapi dalam pengimplementasian KKP di KPPN Jambi.

#### BAB IV SIMPULAN

Bab IV merupakan bagian dari Karya Tulis Tugas Akhir ini. Dalam bab ini akan didapati simpulan dari hasil peninjauan atas penerapan kartu kredit pemerintah pada KPPN Jambi dan juga akan berisi saran dari penulis terkait hasil simpulan yang didapat dalam pembahasan Karya Tulis Tugas Akhir ini.